

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investor juga mempunyai berbagai macam pertimbangan untuk memutuskan dalam sebuah investasi saham di perusahaan, fluktuasi harga saham yang tidak menentu dan mengandung risiko yang menyebabkan ketidakpastian investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam perusahaan. Harga saham itu sendiri merupakan cerminan nilai perusahaan bagi masyarakat dan investor. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan bagi masyarakat juga baik, dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah maka nilai perusahaan bagi masyarakat kurang baik. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang terpenting bagi masyarakat dan perusahaan.

Harga saham itu sendiri faktor yang sangat berperan bagi investor, dan selalu memperhatikan dalam melakukan investasi terhadap perusahaan karena harga saham sering menunjukkan prestasi emiten (Tandelilin, 2010). Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten selalu meningkat maka keuntungan bagi perusahaan sangat besar, dan semakin banyak permintaan dalam harga saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut.

Banyak sekali calon investor yang sangat percaya dalam melakukan investasi ini, jika harga saham menurun di dalam nilai emiten tersebut investor akan mengalami kerugian yang sangat besar dalam perusahaan. Faktor yang mempengaruhi harga

saham itu sendiri adalah faktor makro ekonomi suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, faktor stabilitas politik dan keamanan.

Tinggi rendahnya minat investor terhadap nilai saham pada kinerja keuangan pada perusahaan. Menurut Abid Djazuli (2006:51) dalam Denies Priatinah (2012) sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investor memerlukan data-data guna mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi, salah satunya menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan investasi yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan atas laporan keuangan dengan menggunakan *ROI* menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan. Menurut Kasmir (2011:202), *Return on Investment* adalah merupakan salah satu rasio dan rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi ratio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Bagi suatu badan usaha nilai laba per lembar saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar memberikan keuntungan kepada perusahaan per lembar sahamnya. Pengertian *Earning per share* atau per lembar saham menurut Zaki Baridwan (2004:443), adalah jumlah pendapatan yang di peroleh dalam suatu periode untuk setiap per lembar saham yang beredar, laba per lembar saham dapat

memberikan informasi bagi perusahaan. Dalam informasi yang dilakukan *Earning per Share* suatu perusahaan menunjukkan berapa besarnya laba bersih perusahaan yang siap di bagikan kepada semua pemegang saham perusahaan.

Salah satu keuntungan yang didapatkan oleh investor saat berinvestasi pada saham adalah deviden. Deviden merupakan suatu imbalan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, berasal dari laba diperoleh perusahaan dan jumlah deviden yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah masing – masing pemegang saham. Menurut Susan Irawati (2006:64), *Deviden per Share* adalah besarnya pembagian deviden yang akan di bagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Return on investment*, *Earning per share* dan *Deviden per share* terhadap harga saham diantaranya telah di teliti oleh Denies (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on investment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Earning per share* secara parsial berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Deviden per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang di lakukan oleh Firmansyah masril (2010-2014) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Return on Investment*, *Earning per Share* terhadap Harga Saham Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan

perusahaan, *total asset turnover*, *return on investment* dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap harga saham adalah *earning per share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Nuvrian (2012-2014) dengan judul “Pengaruh *Earning per share*, *Deviden per share* dan *Return on investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan *Earning per share*, *Return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Deviden per share* tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian diatas dapat dilihat Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian Denies Priatinah (2012) dilakukan pada tahun 2008 – 2010, Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang tentang tahun 2016 2017. Terdapat juga perbedaan dari perusahaan yang diteliti Denies perusahaan pertambangan dan sekarang perusahaan manufaktur, Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah meneliti sektor harga saham menggunakan 4 variabel yang sama yaitu harga saham sebagai variabel dependen, dan ROI, EPS dan DPS sebagai variabel independen.

Penelitian ini adalah replikasi penelitian peneliti yang sebelumnya. Jadi latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Return on Investment*, *Earning per Share* , dan *Deviden per Share* Terhadap Harga Sham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017**”.

1.2 Batasan Penelitian

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi Harga saham, maka dalam penelitian ini diberikan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari pokok penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada pembahasan atas Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS) dan *Deviden per Share* (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur dan penelitian ini diterapkan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah telah di uraikan di atas maka terdapat rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Investment* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017 ?
2. Apakah *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017 ?
3. Apakah *Devidend per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Deviden per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Bagi penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan yang luas atau pengetahuan agar memahami, mempelajari, mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) *Earning per Share* (EPS), dan *Deviden per share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam segi apapun, dan mengembangkan ilmu akuntansi ataupun manajemen, terutama di bidang pasar modal, harga saham dan lain-lain bagi mahasiswa.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi –informasi yang berguna untuk memaksimalkan profit yang dapat dihasilkan dan dapat menimalkan resiko yang ada bagi para investor dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi di

pasar saham, terutama terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan juga memberikan kontribusi pada literature penelitian terdahulu mengenai tentang pengaruh *Return on Investment*, *Earning per share* dan *Deviden per share* rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah banyak literatur-literatur dan sarana informasi bagi peneliti selanjutnya, khusus bagi para mahasiswa.

